

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan PTK. Penelitian ini bersifat kualitatif karena berupaya menghasilkan data verbal secara potensial, dapat memberikan makna, informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Proses PTK merupakan proses siklus yang dimulai dari menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi yang berupa perenungan terhadap perencanaan kegiatan dan hasil yang diperoleh sesuai prinsip umum penelitian tindakan kelas, siklusnya dilakukan secara partisipatif.

Kegiatan penelitian ini dimulai dari refleksi awal untuk melakukan kajian pendahuluan tentang kondisi obyektif di lapangan. Langkah ini untuk memperoleh informasi tentang hambatan yang mendesak dan bagaimana guru mengatasinya. Selanjutnya melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi data dan refleksi. Keempat kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang berulang sampai mencapai hasil yang diharapkan.

C. Variabel Yang diselidiki

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode diskusi kelompok
2. Variabel terikatnya adalah hasil belajar jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Pada tahap ini meliputi kegiatan:

- Dari permasalahan yang dikemukakan, peneliti dengan guru mitra berkolaborasi membuat rencana yang akan dilakukan, berupa rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi yang meliputi: Rencana Persiapan Pembelajaran, alat evaluasi, lembar observasi, bahan ajar, media pembelajaran, dan perangkat lain yang diperlukan dalam pembelajaran.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta atau angka¹². Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah nilai hasil tes harian siklus I sampai siklus II, dengan materi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Data penelitian ini merupakan laporan dan dokumen. Setiap tindakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi bagi kelas V MI Miftahul Ulum 2 Nguling Pasuruan, berupa data yang berkaitan dengan data perencanaan, data pelaksanaan, dan data hasil pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Ulum 2 Nguling Pasuruan yang berjumlah 20 siswa. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 cara, yaitu:

1. Observasi yang dilakukan untuk memperoleh data tentang kejadian dan aktivitas baik yang dilakukan oleh peneliti maupun siswa dalam proses pembelajaran.
2. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh hasil belajar tentang Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia yang terdiri dari tes awal dan tes akhir dalam pembelajaran. Tes ini digunakan peneliti untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dan penyebab kesulitan dalam belajar.

¹² Arikunto, Suharsimi,dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 81

3. Wawancara dilakukan berdasarkan panduan wawancara dan berdasarkan hasil pekerjaan siswa. Hal ini dilakukan untuk menggali pemahaman dan sebab kesulitan siswa yang tidak dapat diperoleh dari hasil tes dan observasi.
4. Catatan laporan berisi tentang paparan kegiatan secara obyektif yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta perilaku khusus yang dapat menjadi petunjuk adanya permasalahan dan dapat dijadikan petunjuk langkah berikutnya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan maksud agar bisa mendapat data yang benar-benar valid. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan catatan laporan, observasi dan hasil tes. Untuk memudahkan pelaksanaan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat instrumen penelitian berupa soal-soal tes untuk siklus I dan siklus II untuk mengevaluasi pemahaman konsep pembelajaran IPS “Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia” dan membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi bagi guru dan siswa kelas V untuk mengevaluasi proses penerapan metode diskusi.
2. Membuat rencana pembelajaran yang akan digunakan selama dua kali pertemuan untuk membahas siklus tindakan.
3. Mengumpulkan data, mengoreksi ulangan siswa untuk mengidentifikasi data kualitatif daya serap siswa.

4. Menggunakan Pedoman Kriteria Keberhasilan sebagai pengukur tingkat penguasaan/pemahaman siswa tentang Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

F. Indikator Kinerja

Dalam penelitian ini data yang didapat belum berarti apa-apa, karena data tersebut masih merupakan data mentah. Dalam penelitian ini digunakan penafsiran skor PAK (Pendekatan Acuan Kriteria).

Penafsiran skor pendekatan Acuan Kriteria adalah pemberian skor untuk menentukan seseorang berhasil (lulus) dalam ujian. Jawaban yang benar dari siswa yang bersangkutan dinyatakan dalam bentuk prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SKOR} = B / N \times 100\%$$

Dimana : B = Skor jawaban yang benar dari siswa yang bersangkutan

N = Skor maksimal dari perangkat test

Dari data skor bisa dilihat tentang ketuntasan belajar siswa sesuai dengan pokok bahasan sebagai berikut :

- Ketuntasan Perorangan.

Seorang siswa dikatakan berhasil (mencapai ketuntasan), jika telah mencapai taraf penguasaan minimal 75 %. Siswa yang taraf penguasaannya kurang dari 75 % diberikan perbaikan

- Ketuntasan Kelompok.

Kelompok atau kelas dikatakan telah berhasil (mencapai ketuntasan), jika paling sedikit 85% dari jumlah dalam kelompok atau kelas itu telah mencapai ketuntasan perorangan.

- a. Apabila sudah terdapat 85% dari banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar, maka kelas yang bersangkutan dapat melanjutkan kegiatan pada materi berikutnya.
- b. Apabila banyaknya siswa dalam kelas yang mencapai tingkat ketuntasan belajar masih kurang dari 85 %, maka :
 - Siswa yang taraf penguasaannya kurang dari 85%, harus diberi program perbaikan mengenai bagian-bagian pelajaran sesuai dengan materi pembelajaran..
 - Siswa yang telah mencapai taraf penguasaan 85% atau lebih, diberikan program pengayaan.

Bila ketuntasan siswa mencapai 85%, maka pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dikatakan berhasil. Tetapi jika ketuntasan belajar siswa kurang dari 85 %, maka pembelajaran yang dilaksanakan guru belum berhasil.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Sesuai dengan salah satu ciri atau karakteristik penelitian kualitatif, yaitu manusia sebagai alat atau instrumen¹³, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan.

¹³ Meleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.), 4

